

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang patronase politik terpilihnya H. Saepulloh pada pemilihan kepala desa di Desa Tarunajaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pola hubungan patron-klien dalam proses pemilihan kepala desa di Desa Tarunajaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019 serta untuk mengetahui apa yang melatar belakangi hubungan patron-klien di Desa Tarunajaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya ini masih bertahan selama ini. Adapun teori yang digunakan dalam skripsi ini adalah teori *local strongman*, teori modal, serta teori konsep patronase dalam pemilu.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tarunajaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung pada objek dan subjek yang diteliti yang bertujuan menggambarkan secara akurat mengenai hubungan patron-klien di desa ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pola hubungan patron-klien dalam pemilihan kepala desa dinilai sangat berpengaruh kuat dalam memenangkan kandidat tertentu. Adapun bentuk patronase dalam hubungan jasa balas jasa yang dimaksud adalah dengan adanya hubungan loyalitas yang ada sejak zaman dahulu khususnya di Dusun Cimawate berupa dukungan terhadap kandidat tertentu karena adanya faktor ketokohan yang erat di Dusun Cimawate. Serta adanya hubungan dengan masyarakat di Desa Tarunajaya secara umum berupa pemenuhan kebutuhan dan pemenuhan keamanan bagi kehidupan bermasyarakat di desa. Lalu dalam hubungan ekonomi adalah H. Saepulloh (patron) memiliki kekuatan keluarga sebagai pengusaha bordir yang tersebar di seluruh kedesunan dan kehadirannya diperlukan oleh masyarakat (klien) sebagai sumber mata pencaharian untuk keluarganya. Sehingga klien merasa terbantu atas bantuan keluarga H. Saepulloh (patron), kemudian klien membalas kebaikan atas bantuan yang diberikan kepadanya berupa mengabdikan dirinya atas kepentingan seorang patron. Sedangkan dalam hubungan politik adalah H. Saepulloh menempatkan sejumlah kerabat dan keluarga terdekatnya menjadi bagian kepegawaian di kantor desa. Penempatan kerabat di bagian kepegawaian juga memungkinkan untuk mengoptimalkan mobilisasi suara. Anggota keluarga yang menduduki posisi strategis dapat berfungsi sebagai penghubung antara pemimpin lokal dan masyarakat, memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif dan meningkatkan kepercayaan pemilih. Mereka juga dapat mengorganisir kampanye dan acara-acara yang mendekatkan calon kepala desa (patron) dengan masyarakat pemilih (klien) dikarenakan adanya pola hubungan yang terjalin selama ini antara tuan tanah dan pengusaha (patron) dengan masyarakat (klien). Kemudian faktor yang membuat hubungan patron-klien ini masih bertahan yaitu karena adanya kebutuhan primer yang dibutuhkan oleh masyarakat lalu kurangnya figur dan tokoh baru dalam masyarakat.

Kata Kunci: Pilkades Tarunayaja, Patron Klien, *Local Strongman*.

ABSTRACT

This study examines the political patronage of the election of H. Saepulloh in the village head election in Tarunajaya Village, Sukaraja District, Tasikmalaya Regency. The purpose of this study is to determine the pattern of patron-client relationships in the village head election process in Tarunajaya Village, Sukaraja District, Tasikmalaya Regency in 2019 and to determine the background of the patron-client relationship in Tarunajaya Village, Sukaraja District, Tasikmalaya Regency which has persisted so far. The theories used in this thesis are the local strongman theory, capital theory, and the theory of the concept of patronage in elections.

This research was conducted in Tarunajaya Village, Sukaraja District, Tasikmalaya Regency. This study uses a qualitative research type by conducting direct observations on the objects and subjects studied which aims to accurately describe the patron-client relationship in this village. Data collection techniques in this study used observation and interviews.

The results of the study concluded that the pattern of patron-client relationships in village head elections was considered to have a very strong influence in winning certain candidates. The form of patronage in the service-reciprocity relationship in question is the existence of a loyalty relationship that has existed since ancient times, especially in Cimawate Hamlet in the form of support for certain candidates because of the close personality factor in Cimawate Hamlet. As well as the relationship with the community in Tarunajaya Village in general in the form of fulfilling needs and fulfilling security for community life in the village. Then in economic relations, H. Saepulloh (patron) has family strength as an embroidery entrepreneur spread throughout the hamlet and his presence is needed by the community (client) as a source of livelihood for his family. So that the client feels helped by the help of H. Saepulloh's family (patron), then the client repays the kindness for the help given to him by devoting himself to the interests of a patron. While in political relations, H. Saepulloh places a number of his closest relatives and family as part of the staff at the village office. Placing relatives in the staff section also makes it possible to optimize vote mobilization. Family members who occupy strategic positions can serve as liaisons between local leaders and the community, facilitating more effective communication and increasing voter confidence. They can also organize campaigns and events that bring village head candidates (patrons) closer to voters (clients) due to the pattern of relationships that have existed so far between landlords and entrepreneurs (patrons) and the community (clients). Then the factors that make this patron-client relationship still persist are because of the primary needs required by the community, then the lack of new figures and figures in the community.

Keywords: Pilkades Tarunayaja, Patron Klien, Local Strongman.